

**PANDUAN MICRO TEACHING DAN PRAKTIK
PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**



**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Tarbiyah, Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah.

Berdasarkan cetusan undang-undang profesi yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tanggal 6 Desember tahun 2005 guru ditetapkan sebagai profesi. Dengan demikian pekerjaan guru selain harus mempunyai nilai tawar yang tinggi seperti profesi dokter dan profesional lainnya, guru harus mempunyai kompetensi yang dapat diandalkan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah, PPL tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan

potensi pendidikan dimana ia berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan majalah sekolah, teater, penulisan kreatif, kelompok diskusi dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah Insttut Agama Islam Al-Aziziyah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wahana aplikasi kelimuan bagi mahasiswa
2. Memberikan pengalaman profesional mahasiswa sebagai calon guru, sehingga benar-benar menjadi lulusan kependidikan yang siap terjun di masyarakat khususnya dunia kependidikan.
3. Menjalin kerjasama edukasional dengan lembaga sekolah sebagai mitra dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Tahap Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dua tahap yaitu;

1. Tahap Program Micro teaching yang terintegrasi dalam mata kuliah Ketrampilan Dasar Mengajar,
2. Tahap Program Praktik Pengalaman Lapangan (Praktik Mengajar) dilaksanakan di sekolah latihan.

D. Unit Program Pengalaman Lapangan

1. Kedudukan

Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah adalah unit pelaksana teknis praktik kependidikan yang bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah, untuk menyelenggarakan dan mengelola program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah. Unit Program Pengalaman Lapangan dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh tenaga edukatif yang dapat merangkap menjadi Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

2. Tugas UPPL

UPPL bertugas merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan sekolah latihan.

3. Fungsi UPPL

- 1) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

- 2) Mengevaluasi pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan,
- 3) Mengembangkan mutu pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

BAB II

MICRO TEACHING

A. Persyaratan Micro Teaching

Sebelum melakukan Praktik Mengajar di sekolah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah harus melalui pelatihan belajar mengajar. Kegiatan latihan atau Micro Teaching tersebut dilakukan saat mahasiswa menempuh mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar. Berikut beberapa pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan Micro Teaching:

1. Micro Teaching dilakukan saat mahasiswa menempuh mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (4 SKS).
2. Selama Menempuh mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar atau Micro Teaching, setiap mahasiswa harus melakukan kegiatan mengajar lebih dari 6 (enam) kali.
3. Kegiatan Micro Teaching dibimbing oleh dosen mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar atau Micro Teaching dibantu tim PPL.
4. Kegiatan Micro Teaching dilakukan dengan pemanfaatan multi media (komputer, LCD, internet, dan media lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran)

5. Evaluasi Micro Teaching dilakukan berdasarkan kompetensi mengajar masing-masing mahasiswa.

B. Tahap Evaluasi Micro Teaching

Kegiatan evaluasi Micro Teaching dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

- 1 Mengamati kemampuan mahasiswa dalam proses Micro Teaching
- 2 Pembimbing mengamati kemampuan masing-masing mahasiswa sehingga menemukan aspek-aspek dan materi pelatihan yang sesuai. Dalam pengamatan juga dilakukan diskusi antara dosen dan mahasiswa.
- 3 Pembimbing dan Tim memberikan model pengajaran yang ideal
- 4 Pembimbing memberikan contoh model-model pengajaran yang dibutuhkan mahasiswa dan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum Berbasis Kompetensi.
- 5 Menilai proses latihan Micro Teaching yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 6 Memberikan penilaian terhadap hasil latihan micro teaching mahasiswa sesuai dengan format penilaian yang ditentukan dan/atau berdasarkan hasil kesepakatan dengan mahasiswa.
- 7 Memberikan umpan balik terhadap kekurangan mahasiswa dan memberikan bimbingan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

- 8 Mendiskusikan hasil Micro Teaching dengan sesama mahasiswa dengan arahan pembimbing.

C. Aspek–Aspek Yang Dilatih Dalam Micro Teaching

1. Ketrampilan membuka pelajaran, dengan komponen-komponen:

a. menarik perhatian siswa

- (1) Letak posisi guru
- (2) Penggunaan media pembelajaran
- (3) Menerangkan dengan cara yang komunikatif.

b. Merangsang motivasi siswa,

- (1) Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan
- (2) Memancing rasa ingin tahu
- (3) Memperhatikan minat siswa.

c. Memberi acuan

- (1) Mengemukakan tujuan pembelajaran
- (2) Menjelaskan batas-batas tugas
- (3) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan dilakukan
- (4) Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas.
- (5) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

d. Membuat kaitan

- (1) Membuat kaitan antar materi yang relevan
 - (2) Membandingkan pengetahuan baru dan yang telah diketahui siswa
 - (3) Menjelaskan konsep sebelum memberikan uraian
2. Ketrampilan menutup pelajaran dengan komponen-komponen;
- a. Meninjau kembali
 - (1) Merangkum kembali bahan pelajaran
 - (2) Siswa ditugaskan meringkas materi sajian
 - b. Mengevaluasi dengan bentuk-bentuk antara lain;
 - (1) Mengaplikasikan ide baru
 - (2) Mengevaluasi pendapat siswa
 - (3) Memberi soal-soal
 - c. Tindak lanjut dengan bentuk:
 - (1) Mengerjakan LKS
 - (2) Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah
 - d. Ketrampilan menjelaskan dengan komponen-komponen:
 - (1) Mengerjakan LKS
 - (2) Pemberian tugas
3. Ketrampilan menjelaskan dengan komponen-komponen:
- a. Kemampuan menganalisis dan merencanakan
 - (1) Yang berhubungan dengan isi pesan

- menganalisis masalah secara keseluruhan
- Menentukan jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dikaitkan
- Menggunakan hukum, rumus, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan
- Pola penjelasan deduktif-induktif.

(2) Yang berhubungan dengan penerimaan pesan;

- Penjelasan cukup relevan dengan pertanyaan siswa
- Penjelasan memadai (mudah diserap siswa).

b. Kemampuan menyajikan suatu penjelasan, antara lain;

- (1) Kejelasan
- (2) Penggunaan contoh dan ilustrasi
- (3) Pemberian tekanan
- (4) Penjelasan yang sistematis
- (5) Kemampuan mengadakan penggalan-penggalan penjelasan
- (6) Umpan Balik

4. Ketrampilan bertanya, dengan komponen;

a. Komponen ketrampilan bertanya

- (1) jelas dan singkat
- (2) Pemberian acuan
- (3) Pemusatan

- (4) Pindah gilir
- (5) Penyebaran
- (6) Pemberian waktu berpikir

b. Tingkat Pertanyaan

- (1) Pengetahuan (C1)
- (2) Pemahaman(C2)
- (3) Penerapan(C3)
- (4) Analisis(C4)
- (5) Sintesis(C5)
- (6) Evaluasi(C6)

5. Ketrampilan variasi stimuli dengan komponen;

a. Variasi dalam gaya mengajar guru

- (1) Penggunaan variasi suara
- (2) Pemusatan perhatian
- (3) Kesenyapan
- (4) Mengadakan kontak dengan pandangan
- (5) Gerakan badan dan mimik
- (6) Pergantian posisi guru dalam kelas

b. Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran

- (1) Relevan dalam tujuan pembelajaran
- (2) Penggunaan multi media

- (3) Penggunaan multi indera
 - (4) Keterampilan mengoperasikan media
 - c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa: pola interaksi (Guru-kelompok; guru-murid; murid-murid)
6. Keterampilan penguatan, dengan komponen:
- a. Penguatan verbal (kata-kata maupun kalimat)
 - b. Penguatan nonverbal (mimik, pantomimic, sentuhan, dan gesture)
 - c. Cara penguatan (pemberian penguatan dengan segera, variasi penguatan, dan ketepatan penguatan).
 - d. Prinsip penggunaan penguatan (kehangatan, kebermaknaan, keantusiasan).
7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok dengan komponen:
- a. Memusatkan perhatian
 - (1) Merumuskan tujuan
 - (2) Merumuskan masalah dan merumuskan kembali
 - (3) Menandai hal-hal yang tidak relevan
 - (4) Membuat rangkuman bertahap
 - b. Memperjelas masalah atau urun pendapat;
 - (1) Memparafrase
 - (2) Merangkum
 - (3) Menggali

- (4) Menguraikan secara rinci
- c. Menganalisis pandangan siswa
 - (1) Merekam ketidaksetujuan dan persetujuan
 - (2) Meneliti alasan
- d. Meningkatkan peran serta siswa;
 - (1) menimbulkan perencanaan
 - (2) menggunakan contoh
 - (3) menggunakan hal-hal yang aktual dan faktual
 - (4) menunggu
 - (5) memberi dukungan
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi;
 - (1) meneliti pandangan
 - (2) mencegah pembicaraan yang berlebihan
 - (3) menghentikan (melarang) monopoli.
- f. Menutup diskusi
 - (1) Merangkum
 - (2) Memberi gambaran yang akan datang
 - (3) Menilai

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah suatu tahap dimana mahasiswa mempersiapkan diri sebelum melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Tahap persiapan tersebut adalah:

- 1 Mahasiswa sudah memprogram dan lulus mata kuliah Ketrampilan Dasar Mengajar/Micro teaching dengan nilai minimal C.
- 2 Mahasiswa mengorganisasikan diri membentuk kelompok terdiri dari 5-10 orang. Selanjutnya kelompok mahasiswa tersebut melakukan observasi mandiri terhadap sekolah yang akan ditempati kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan observasi tidak hanya berupa pengamatan sepintas tentang sekolah yang akan ditempati, tetapi juga melakukan negosiasi dan pembicaraan lain yang mengantarkan terlaksananya kegiatan PPL. Kegiatan observasi harus dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa agar mahasiswa belajar bersosialisasi dengan lembaga profesi yang akan digeluti. Sekolah yang dijadikan media PPL diutamakan SLTA (misalnya SMA/SMK/MA dan lain-lain).

- 3 Mahasiswa melaporkan hasil observasi (negosiasi mandiri) yang telah dilakukan kepada pihak Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah. Selanjutnya Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah akan mengirim surat secara resmi kepada pihak sekolah tempat PPL dan menugaskan dosen pembimbing PPL.
- 4 Setiap mahasiswa menyiapkan alat peraga, media, kliping, dan media lain yang diperlukan dalam praktik.

B. Tahap Pembekalan

1. Pengarahan dari Fakultas

- a. Materi pengarahan berisi relevansi tuntutan sekolah dan materi umum tentang perkembangan teoritis dan praktis.
- b. Masalah administrasi di sekolah
- c. Tata tertib dan masalah profesi keguruan

2. Pelepasan oleh pimpinan Fakultas

Dalam rangka peresmian pemberangkatan mahasiswa, diadakan pelepasan oleh Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah.

C. Tahapan Pelaksanaan PPL

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
- 2 Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pamong tentang kegiatan PPL.
- 3 Mahasiswa melakukan Praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
- 4 Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
- 5 Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
- 6 Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan izin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang keilmuan Bahasa & Sastra dan Ilmu Matematika seperti pengelolaan perpustakaan, majalah sekolah, kegiatan teater, kelompok diskusi, dan lain-lain.
- 7 Praktik Mengajar dilakukan 8-10 kali pertemuan dan minimal 8 minggu efektif. Selama 8 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).

- 8 Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pamong, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
- 9 Bagi mahasiswa yang dianggap belum lulus oleh guru pamong, dapat diberi latihan tambahan dengan ketentuan tidak melewati batas waktu PPL.
- 10 Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL

D. Orientasi Masalah Administrasi Pendidikan

Orientasi administrasi pendidikan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Keadaan fisik (letak, denah, ruang kelas, ruang BK, ruang TU, mushalla, dan lain-lain).
2. Fasilitas belajar
3. Struktur organisasi sekolah (struktural, OSIS, BK, dan lain-lain).
4. Personalia sekolah dan personalia bimbingan dan konseling.
5. Kurikulum sekolah
6. Kalender pendidikan
7. Tata tertib sekolah, tata tertib perpustakaan, dan tata tertib laboratorium.
8. Keadaan siswa (statistik siswa)

9. Prestasi sekolah yang pernah dicapai

E. Persyaratan Dosen Pembimbing PPL & Micro Teaching

Persyaratan Dosen yang menjadi membimbing PPL dan Micro Teaching adalah sebagai berikut:

1. Memiliki bidang keahlian yang memadai atau
2. Memiliki kepangkatan atau
3. Mempunyai keahlian membimbing PPL dengan sertifikasi tertentu,
4. dan ditugaskan oleh Fakultas Tarbiyah Dekan Agama Islam Al-Aziziyah atas usulan Tim PPL.

F. Tugas Dosen Pembimbing PPL

1. Membimbing pembuatan rencana pembelajaran
2. Membimbing metode-metode dan teknik pembelajaran
3. Meninjau pelaksanaan PPL di sekolah
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan PPL (memberikan penilaian kepada mahasiswa)

G. Peninjauan PPL

Peninjauan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dibentuk berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada poin sebelumnya. Berikut beberapa pedoman tentang pelaksanaan peninjauan PPL;

1. Peninjauan dilakukan minimal 3 kali oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan.
2. Setiap pembimbing PPL membimbing tidak lebih dari 2 sekolah latihan.
3. Peninjau PPL harus mengisi lembar observasi dan mendiskusikan tentang permasalahan mahasiswa dengan guru pamong.

H. Evaluasi PPL

Agar penilaian praktik Pengalaman Mengajar dapat terarah diperlukan rambu-rambu evaluasi. Berikut kriteria evaluasi PPL Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah :

1. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan PPL antara lain;
 - a. Proses persiapan mengajar; kesesuaian SAP dengan prinsip kurikulum yang berlaku dan teori-teori mutakhir.
 - b. Kemampuan membuka pelajaran
 - c. Kemampuan mengelola kelas dan kegiatan lain yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (lembar penilaian terlampir)
 - d. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik lain dan ekstra kurikuler.
 - e. Laporan mahasiswa tentang pelaksanaan PPL.
2. Alat Evaluasi PPL
 - a. lembar observasi praktik (terlampir)
 - b. Pedoman tentang penulisan laporan PPL

- c. Porto folio atau catatan khusus yang dibuat oleh guru pamong tentang kognisi, afeksi, dan psikomotor setiap mahasiswa yang melakukan praktik.
3. Pihak yang melakukan evaluasi (penilaian) dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:
 - a. Guru pamong yang ditentukan oleh pihak sekolah
 - b. Dosen Pembimbing yang ditentukan oleh tim PPL

I. Hak Guru Pamong

Guru pamong ditentukan oleh sekolah masing-masing. Guru pamong memiliki hak penuh terhadap mahasiswa yang melakukan PPL. Berikut beberapa pedoman tentang hak guru pamong;

- 1 Guru pamong berhak menegur, memberikan peringatan atau memberikan sanksi kepada mahasiswa yang dinilai tidak mematuhi aturan PPL.
- 2 Guru pamong berhak memberikan nilai seobjektif mungkin atas kelulusan mahasiswa yang melakukan PPL.
- 3 Guru pamong berhak mendapat sertifikat sebagai guru Pamong PPL dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah yang dapat dipakai sebagai bahan kepangkatan dan keperluan lainnya.

- 4 Guru pamong berhak mendapat balas jasa yang setimpal (sesuai kemampuan keuangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Aziziyah) yang akan dibicarakan dan diatur kemudian.

J. Tugas Guru Pamong

1. Membimbing pembuatan rencana pembelajaran
2. Membimbing mengatur jadwal pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa (praktik mengajar)
3. Mengatur pembagian tugas mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstra kurikuler
4. Melakukan evaluasi terhadap mahasiswa (memberi penilaian)

BAB IV

TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK MENGAJAR)

A. Umum

1. kelompok mahasiswa yang ditempatkan di suatu sekolah latihan disebut mahasiswa praktik mengajar.
2. Praktik mengajar di sekolah latihan dikoordinir oleh seorang ketua Unit dan dibantu oleh sekerataris.
3. kelompok mahasiswa dipimpin oleh seorang Dosen Pendamping Lapangan (DPL) pertama kali hadir di sekolah menyerahkan secara formal sesuai jadwal yang ditentukan.
4. mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PPL.
5. mahasiswa diharapkan mengajar sesuai dengan Fakultas.
6. penampilan mahasiswa di kelas dilengkapi dengan perangkat dan media mengajar sesuai dengan intruksi guru pamong.
7. mahasiswa harus mempersiapkan satuan pelajaran (SATPEL) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
8. sebelum mengajar SATPEL dan RP harus diketahui dan ditandatangani guru pamong.
9. perpindahan sekolah latihan harus seizin Kepala Sekolah.
10. mahasiswa harus mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.

11. pelanggaran tata tertib akan diberi sanksi berupa: 1) peringatan, (2) penangguhan izin praktik mengajar, (3) pencabutan izin praktik mengajar.
12. mahasiswa wajib berpenampilan sopan dan rapi, termasuk pakaian dan rambut (pria: tidak boleh gondrong) dan bersepatu.

B. Khusus

1. mahasiswa akan dibimbing oleh guru pamong yang ditentukan oleh Kepala Sekolah sesuai dengan Fakultas dan bidang yang diampu.
2. mahasiswa harus mempersiapkan satuan pelajaran (SATPEL) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. kehadiran mahasiswa di sekolah diatur oleh Kepala Sekolah.
4. mahasiswa yang berhalangan hadir karena suatu hal harus yang dapat dipertanggungjawabkan harus seizin Kepala Sekolah/Guru Pamong. Pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya dua hari sebelumnya.

C. PPL Mandiri

1. mahasiswa mencari dan mengajukan permohonan Praktik mengajar di sebuah sekolah yang ditujukan kepada TU.
2. Mahasiswa wajib menyerahkan surat keterangan kesediaan dari Kepala Sekolah tentang kesediaan ditempati PPL.
3. mahasiswa membayar biaya PPL sesuai ketentuan yang berlaku.

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN PPL

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar belakang
2. Tujuan pelaksanaan PPL
3. Manfaat Pelaksanaan PPL

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

BAB III : PELAKSANAAN PPL

- 1 Laporan kegiatan Proses Belajar Mengajar (seluruh mahasiswa)
- 2 Deskripsi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik non teaching.
- 3 Deskripsi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.
- 4 Deskripsi tentang keberhasilan-keberhasilan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan PPL
- 5 Deskripsi tentang kendala-kendala yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan PPL
- 6 Kritik dan saran bagi pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB IV : PENUTUP